

## EDUCATION USA

## Universitas AS Cari Calon Mahasiswa

ENAM universitas akan datang ke Surabaya untuk mencari calon mahasiswa pada acara *Education Fair of 2011* yang kedua. Konsulat Jendral AS di Surabaya bekerja sama dengan Education USA menyambut keenam universitas untuk mengadakan pameran pendidikan gratis untuk umum di Ruang Sulawesi lantai 2 Shangri-La Hotel, besok (6/10) mulai pukul 15.00–19.00.



KRISTEN F. BAUER

Universitas yang datang ke Surabaya antara lain, Miami University of Oxford, Ohio, University of Oregon, Diablo Valley College California, Foothill College of California, De Anza College of California, dan Iowa State University.

Sebelum kedatangannya ke Surabaya keenam universitas ini telah mengadakan *Institute of International Education Fair (IIEF)* pada 5 Oktober kemarin di Jakarta. Kedatangannya ke

Surabaya diawali dengan kunjungan ke sekolah SMA Islam Al-Hikmah dan SMA Kristen Cita Hati untuk bertemu dengan para pengurus sekolah dan melakukan presentasi pendidikan kepada siswa.

Dalam *Education Fair 2011*, Education USA akan menyiapkan enam meja untuk masing-masing universitas, satu meja untuk Education USA dan AMINEF yang akan memberikan informasi beasiswa, dan dua meja untuk Konsulat Jenderal AS. "Dua meja yang telah disediakan akan selalu dijaga oleh staf kami, kami akan menerima konsultasi dengan orang tua dan calon mahasiswa juga kami akan menjawab pertanyaan seputar visa pelajar," kata Kristen F. Bauer, Konsul Jenderal AS Surabaya. (nin)

## PDAM

## Dua Calon Dirut Tergusur

DUA orang tergusur dari seleksi calon Dirut PDAM. Dari 10 nama yang ditarget lolos ke seleksi akhir fit and proper test yang akan dilakukan tim ahli yang ditunjuk wali kota, ternyata hanya 8 yang memenuhi syarat. Kedelapan orang tersebut adalah William Solary dari PDAM Batam (PT Adhya Tirta Batam), Sam Alkashih Ranggen dari PDAM Bontang-Kaltim dan Gani Eko Harsono dari PDAM Sukoharjo-Jawa Tengah.

Lima lainnya adalah orang dalam PDAM Surabaya yang selama ini disebut-sebut memiliki kans cukup besar terpilih sebagai calon dirut. Mereka adalah Rizaksono Haribowo (Kepala Litbang), Tatur Jauhari (direktur distribusi), Ashari Mardiono (direktur produksi yang merangkap plt dirut), Niniek Yuniwati (direktur keuangan) dan Indrarini Tenrisau (sekretaris).

"Ditargetkan sebetulnya memang 10 orang. Namun hanya 8 yang dinyatakan memenuhi syarat, jadi hanya 8 nama ini yang akan diajukan ke tim ahli wali kota," kata Darno, anggota dewan pengawas PDAM.

● Ke Halaman 7

## Makin Keruhnya Konflik Pengelolaan dan Banyaknya Satwa Mati

## KBS BUTUH MEDIASI

SURABAYA-Komisi A DPRD Surabaya turut menyoroti matinya satwa-satwa di Kebun Binatang Surabaya (KBS). Demi penyelamatan satwa-satwa KBS, komisi bidang hukum dan pemerintahan ini siap memediasi antara pengelola KBS sekarang dengan Pemkot Surabaya.

Mediasi dimaksudkan agar ada titik temu antara Tim Pengelola Sementara (TPS) dengan pemkot. Selama ini pemkot berkeinginan mengelola salah satu tempat wisata andalan Kota Pahlawan ini. Bahkan proposal pengelolaan sudah diajukan ke Kementerian Kehutanan (Kemenhut).

"Kami siap mempertemukan mereka," kata anggota Komisi A Erick Reginal Tahalele. Menurut dia, persoalan di KBS butuh campur tangan banyak pihak, tak terkecuali pemkot. Alasannya ada dua, pertama, KBS berada di Kota Surabaya. Kedua, lahan KBS juga merupakan milik pemkot.

Erick mengatakan KBS selalu muncul masalah. Setelah konflik pengurusan, kini satwanya banyak yang mati.

● Ke Halaman 7

**MAKIN GERSANG:** Keberadaan Kebun Binatang Surabaya (KBS) sebagai ikon Kota Surabaya kini terancam.



ABDULLAH MUNIR/RADAR SURABAYA



ABDULLAH MUNIR/RADAR SURABAYA

## Visa Macet, Sekeluarga Tunda Berangkat

SURABAYA-Sejumlah jamaah calon haji yang sedianya berangkat pada Senin (3/10), tercecer. Ini dikarenakan visa hajinya belum selesai. "Sebenarnya



visa yang belum jadi hanya punya satu orang. Tapi, karena mereka satu keluarga, jadi satu tidak berangkat, semuanya ada 7 orang tidak berangkat," kata Humas PPIH Embarkasi Surabaya Fathul Arif.

Seharusnya, ketujuh orang itu tiba di Madinah, Senin malam, bersama rombongan 3 kloter lainnya.



**TERMUDA:** Mohammad Nata Ardiansyah bersama orangtuanya Mohammad Zaenal Fatah jamaah calon haji Kloter 6 asal Pamekasan.

Visanya yang bersakutran belum jadi di Kedutaan Besar Arab Saudi.

Kendati demikian bukan berarti satu keluarga asal Sampang itu gagal untuk berhaji. Karna mereka akan disalurkan ke kloter-kloter berikutnya yang kosong. "Kalaupun tidak satu kloter, tujuh orang tersebut tetap bisa berkumpul di Tanah Suci," katanya.

Arif menambahkan, Embarkasi Surabaya akan tetap mempertahankan layanan. Apalagi Embarkasi Surabaya telah mendapatkan ISO. "Tingkat kepuasan jamaah ini akan diukur dengan survey yang dilakukan BPS," kata Arif.

● Ke Halaman 7

## Batu Bata Berbahan Kertas Karya Dosen UK Petra

## Cocok Dipakai Interior dan Kedap Suara



Siapa bilang kertas tak terpakai hanya akan bisa menjadi sampah. Dari turgan kreatif dosen Jurusan Desain Interior Universitas Kristen (UK) Petra Surabaya Andreas Pandu Setiawan, sampah kertas bisa diolah jadi batu bata.

LAININ NADZIROH

Wartawan Radar Surabaya

BATU bata karya Pandu ini memang beda dibanding dengan batu bata lainnya. Dia membuat batu bata ini karena merasa aman ketika melihat limbah kertas di kalangan universitas. Kertas biasanya hanya dijual ke pemulung dan ditimbang kiloan.

"Melihat itu, saya lho kok tidak rela, ya. Kesannya murahan sekali," kata Pandu saat ditemui di ruang laboratorium Desain Interior UKP Surabaya, kemarin.

Dari situ, timbul ide Pandu untuk membuat batu bata dari bahan



**LEBIH KUAT:** Andreas Pandu Setiawan menunjukkan batu bata berbahan kertas karyanya.

kertas. Dia lantas mengumpulkan keras buram, lalu disobek-sobek. Baru setelah itu direndam hingga dua hari hingga menjadi bubur. Selanjutnya bubur kertas ini diberi tambahan semen. Komposisinya antara semen dengan kertas 1:10. Kertas ternyata memiliki daya rekat yang bagus, sehingga ketika dicampur dengan semen, gampang menerimanya.

"Saya pernah mencoba mencampur dengan lem dan pasir. Kalau pakai lem, ternyata terlalu tinggi biayanya. Namun kalau pakai pasir, hasil batu batanya tidak kuat," tutur laki-laki kelahiran Tegal, 27 Februari 1975, ini.

Setelah dicampur, adonan kertas dan semen tersebut dibentuk dengan

cetakan menjadi batu bata berbahan kertas. Baru setelah itu dikeringkan sekitar seminggu. Hasilnya, kertas tersebut sangat kuat dan bisa dipakai untuk bahan bangunan. Batu bata ini sangat cocok untuk dinding interior dan kedap suara.

Saat kering, ternyata batu bata bahan kertas ini tetap ringan, namun punya kekuatan lebih. Saat dilempar dari lantai 10 pun tidak akan berantakan ketika jatuh ke tanah.

● Ke Halaman 7

**KALSTAR AVIATION**  
Fly Smart With Us

**TERBANG LANGSUNG**  
SURABAYA → SAMPIT → PANGKALAN BUN

BERANGKAT JAM : 14.45 WIB

CONNECTING  
KETAPANG  
PONTIANAK

**DAILY**

PANGKALAN BUN → SAMPIT → SURABAYA

**PENJUALAN DAN PEMESANAN TICKET**

Kantor : (031) 8556789, Airport (031) 8688418  
www.kalstaronline.com

## BELI BB di Apollo, Dapat Mobil Xenia

## KEBERUNTUNGAN

memang bisa datang kapan saja dan dimana saja. Seperti yang dialami Anis Khusnul Khotimah. Ibu satu anak ini tiba tiba mendapat rejeki nomplok berupa satu unit mobil Xenia Li saat membeli handphone BlackBerry (BB) di Apollo Handphone Center, Marina Plaza.

Padahal, saat membeli sama sekali tidak berniat mendapatkan hadiah tersebut. Sebab, ketika berangkat dari rumah menuju Marina Plaza, dia sama sekali tidak tahu kalau ada program undian berhadiah mobil kerjasama antara Apollo dan Bank Mandiri.

"Tahunya ya saat di Marina itu. Kebetulan saat itu (Juli) kami memang mau beli BB. Jadi kami langsung menuju Apollo, Marina Plaza. Kami sudah langgan beli disini. Karena harganya lebih murah dibanding dengan yang lain," kata Anis panggilan akrabnya.

Setelah membeli dengan menggunakan Kartu Kredit Mandiri, Anis pun mengisi kupon yang disediakan Apollo HP Center. Selama masa penantian hasil undian tersebut, dia juga tidak terlalu berharap. Sebab kupon undian yang masuk cukup banyak.

Pada tanggal 6 September lalu, Anis di telpon sesorang. Dia memberi-



**Wisnu Trihanggodo, Regional Card Manager Bank Mandiri** didampingi Irwan Harianto menyerahkan Hadiah Mobil Xenia kepada Anis Khusnul Khotimah di WTC 6 September yang lalu.

tahu kalau dirinya mendapat hadiah mobil Xenia Li dari undian Apollo Bank Mandiri. Semula dia tidak percaya. Sebab, belakangan cukup banyak penipu yang mengaku dari perusahaan tertentu yang akan memberikan hadiah.

"Kami cukup hati-hati. Setelah kami diskusikan dengan suami, akhirnya Pak Irwan (bos Apollo) kami suruh email daftar pemenangnya. Setelah itu kami baru percaya. Karena nama saya memang ada disitu. Terimakasih banyak kepada Apollo dan Bank Mandiri," ujarnya sambil tersenyum.

Irwan Harianto, bos Apollo HP Center menjelaskan, pihaknya memang sering kali mengadakan program berhadiah dengan menggendong bank.

Selain untuk menggen-

jot penjualan, program ini juga sebagai bentuk apresiasi Apollo terhadap customer-nya.

Tahap pertama dengan mobil Nissan March, sepeda motor dan puluhan handphone. Tahap kedua dengan Bank Mandiri (1 Juni – 31 Agustus) dengan hadiah mobil Xenia, sepeda motor dan beberapa handphone. Tahap ketiga dengan Bank BNI mulai 10 September 2011 hingga 10 Januari 2012.

"Kami sediakan hadiah mobil Nissan March dan puluhan handphone. Caranya, setiap pembelian senilai Rp 500 ribu dan kelipatannya akan mendapatkan satu kupon. Selanjutnya undian akan kami lakukan pada tanggal 11 Januari 2012 di WTC, dihadapan Notaris, Dinsos, dan kepolisian," ujar Irwan.